

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tentang tujuan pendirian suatu perusahaan, yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya, dan mencari pelanggan dan setiap waktu fokus untuk menjaga pelanggan itu. Keempat tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Didalam *Financial Accounting Standard Board* (FASB) *Statement of Financial Accounting No. 1*, dinyatakan bahwa sasaran utama pelaporan keuangan adalah memberikan informasi tentang prestasi perusahaan yang disajikan melalui pengukuran laba dan komponennya. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Ukuran yang bisa mewakili profitabilitas diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Profit Margin on Sales* dan *Basic Earning Power* (BEP). Rasio-rasio profitabilitas tersebut menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Analisa dan penafsiran berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja dan kondisi perusahaan.

Dalam era persaingan yang sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan. ROA adalah salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan

perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang diinvestasikan perusahaan atau total aset perusahaan.

Untuk menentukan jumlah dana yang diinvestasikan, dalam beberapa literatur jumlah investasi disamakan dengan total aset, hal ini dapat diterima selama semua aset dioperasionalkan dalam operasi utama perusahaan, artinya tidak ada aset yang masih belum dioperasionalkan atau dioperasionalkan tetapi bukan untuk operasional utama perusahaan, dalam keadaan seperti itu, maka pengembalian investasi identik dengan pengembalian aset. Pengukuran rasio tersebut harus dipahami bahwa laba dan investasi yang digunakan adalah laba dan investasi yang benar-benar terjadi dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih perusahaan.

Nilai ROA dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO). NPM menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan, sedangkan TATO menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimiliki. Sehingga besar kecilnya NPM dan TATO suatu perusahaan sangat ditentukan oleh penjualan bersih perusahaan. Dengan demikian maka ROA menunjukkan hubungan antara laba perusahaan dengan seluruh sumber daya yang ada dan aktifitas penjualan perusahaan.

Manajemen selalu dihadapkan pada 3 (tiga) keputusan penting dalam manajemen keuangan: investasi, pendanaan dan deviden. Keputusan investasi berkaitan dengan penilaian apakah suatu investasi layak diterima atau tidak. Sedangkan keputusan pendanaan investasi berkaitan dengan apakah dana investasi berasal dari modal sendiri atau menggunakan dana pinjaman dari pihak ketiga. Keputusan perusahaan menggunakan dana pihak ketiga menimbulkan beban biaya bunga sehingga pemanfaatan dana pinjaman tersebut dituntut untuk menghasilkan return di atas biaya bunga pinjaman.

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas, diantaranya leverage (pengungkit) yaitu dana pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan profit. modal yang berasal dari hutang maka bunga yang dibayarkan bisa mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak (bersifat *tax*

deductible) sehingga meningkatkan profit. Perusahaan memperoleh sumber dana dari dalam perusahaan berupa penyusutan dan laba ditahan, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang dan penerbitan saham. Hutang (*leverage*) adalah salah satu alat yang dipergunakan perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Hutang ini bisa berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Hal ini berarti bahwa tingkat pinjaman (dalam hal ini DER) akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Pengaruh DER terhadap ROA akan menunjukkan efektifitas perusahaan dalam penggunaan pinjaman pihak ketiga.

Disamping unsur *leverage* yang bisa mempengaruhi profit perusahaan, perbedaan skala/ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan, antara lain total penjualan dan total aktiva. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan karena lebih mudah mengakses pasar modal dibanding perusahaan kecil. Dengan tersedianya dana akan memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi yang ada.

Data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Return On Asset*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* pada perusahaan di sektor pertambangan dan energi periode 2009 s.d 2011 pada dua perusahaan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai ROA, SIZE, DER, dan TATO pada Perusahaan Pertambangan dan Energi yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011

No	Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3
			ROA	SIZE	DER	TATO
1	Perusahaan Gas Negara TBK.	2009	22,44	7,46	1,35	0,63
		2010	20,14	7,51	1,22	0,62
		2011	19,75	7,49	0,80	0,63
2	Tambang Batubara Bukit Asam TBK.	2009	33,78	6,91	0,40	1,11
		2010	22,92	6,94	0,36	0,91
		2011	26,84	7,06	0,41	0,92

Sumber : Data Sekunder IDX Statistics

Dari hasil tabel 1 menunjukkan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terhitung mulai tahun 2009 sampai 2011 nilai *Return on Asset* (ROA), *Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan kenaikan dan penurunan nilai pada Perusahaan Gas Negara Tbk dan Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. Dimana pada Perusahaan Gas Negara Tbk nilai perusahaan yang diproksi dengan ROA menurun pada tahun 2010 menjadi 20.14 dan menurun kembali menjadi 19.75. Pada Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam Tbk nilai ROA mengalami penurunan yang semula pada tahun 2009 berada pada nilai 33.78 menjadi 22.92 pada tahun 2010. Namun pada tahun 2011 meningkat kembali menjadi 26.84. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya pada tahun 2011 mempunyai kinerja yang meningkat.

Nilai *Size* pada Perusahaan Gas Negara menunjukkan trend yang meningkat dimana pada tahun 2009 besar *Size* adalah 7.46 kemudian ditahun 2010 meningkat menjadi 7.51. Namun pada tahun 2011 mengalami penurunan menjadi 7.49. Trend tersebut bertentangan dengan Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam yang mengalami peningkatan selama tahun 2009-2011. Dimana nilai *Size* meningkat pada tahun 2010 menjadi 6.94 dan pada tahun 2011 meningkat kembali menjadi 7.06. nilai DER memiliki fenomena yang sama dengan ROA. Pada Perusahaan Gas Negara Tbk nilai DER menurun pada tahun 2010 menjadi 1.22 dan menurun kembali menjadi 0.80 pada tahun 2011.

Pada Perusahaan Batubara Bukit Asam Tbk nilai DER menurun pada tahun 2010 menjadi 0.36 dan meningkat kembali menjadi 0.41 ditahun 2011. Hal tersebut juga terjadi pada TATO yang mempunyai trend yang sama dengan ROA dimana pada kedua perusahaan tersebut mengalami penurunan pada tahun 2010 dimana besarnya TATO pada Perusahaan Gas Negara sebesar 0.62 dan Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam sebesar 0.91. Namun pada tahun 2011 keduanya kembali mengalami peningkatan. Perusahaan Gas Negara mengalami peningkatan menjadi 0.63 dan Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam meningkat menjadi 0.92.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan mengambil judul “**ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DAN ENERGI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009 -2013**”. penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing Variabel terhadap ROA atau *Return On Asset* Perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan usaha.

I.2 Pembatasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan tidak hanya bagaimana usaha untuk membesarkan laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi profitabilitasnya, karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah bekerja dengan efisien.
- b. *Return on asset* (ROA) memberikan gambaran tidak hanya pada aspek fundamental, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luar termasuk investor.
- c. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya berupa aset harus efisien dan efektif. jika penggunaan aset efisien dan efektif, semakin cepat perusahaan dalam pengembalian dana dalam bentuk kas, sehingga penting membandingkan rasio efektifitas dengan rasio dari perusahaan-perusahaan lain dalam industri yang sama.
- d. Perusahaan harus mampu meningkatkan aktiva, jumlah penjualan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk dapat meningkatkan Profitabilitas.
- e. Utang bermanfaat karena bunga dapat dikurangkan dalam menghitung pajak, tetapi utang juga menimbulkan biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan yang aktual dan potensial.

Pembahasan dari penelitian ini memiliki ruang lingkup hanya pada 15 (lima belas) perusahaan pertambangan dan energi yang go publik di Bursa Efek Indonesia pada periode waktu 2009 – 2013. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan 4 (empat) rasio keuangan yang masing-masing mewakili dalam perhitungan matematisnya menggunakan variabel yang berkaitan langsung dengan sekuritas saham. Rasio-rasio tersebut adalah :

- a. *Firm Size* merupakan ukuran perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata – rata tingkat penjualan, dan rata – rata total aktiva.
- b. *Debt to Equity Ratio (DER)*, mewakili rasio solvabilitas untuk mengukur tingkat leverage (pengganti hutang) terhadap *total share holders equity*. Semakin tinggi DER semakin rentan terhadap fluktuasi kondisi perekonomian. Perusahaan akan mengalami penurunan penjualan, biaya naik dan tingkat penggunaan aktiva menurun.
- c. *Total Assets Turn Over (TATO)*, rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi produktivitas penggunaan seluruh aset perusahaan.
- d. *Return On Asset (ROA)*, rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset yang digunakan untuk operasional perusahaan.

I.3 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas perusahaan pertambangan dan energi yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah ada pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas perusahaan pertambangan dan energi yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?

- c. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap Profitabilitas perusahaan pertambangan dan energi yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?
- d. Apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara *Firm Size*, *Leverage*, dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap Profitabilitas perusahaan pertambangan dan energi yang go publik di Bursa Efek Indonesia ?

I.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari rasio keuangan, yaitu *Firm Size*, *Leverage*, *Total Assets Turn Over* terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2009-2013.
- b. Untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan mempengaruhi Profitabilitas.

I.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas di pasar sekunder sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan modalnya di perusahaan yang *go publik*.
- b. Bagi manager adalah bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan input dalam menentukan kebijakan perusahaan.
- c. Bagi pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal Indonesia (Bapepam, PT BEI, calon emiten dan profesi terkait), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.
- d. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian dapat menambah khasanah pustaka bagi yang berminat mendalami pengetahuan dalam bidang pasar modal.